



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MAJALAH HAI

#### 2.1 Sejarah Singkat Majalah Hai

Sebagai salah satu majalah remaja laki-laki yang sudah lama eksis, *Hai* yang terbit pertama kali pada 5 Januari 1977 merupakan majalah kedua yang diterbitkan oleh Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Di awal perkembangannya, KKG yang berada di bawah naungan Yayasan Bentara Rakyat menerbitkan majalah *Intisari* (19 Juni 1963). Lalu setahun kemudian, tepatnya 28 Juni 1964, Yayasan Bentara Rakyat sebagai penerbit menelurkan harian Kompas.

Usaha penerbitan yang dikembangkan oleh Yayasan Bentara Rakyat ini ternyata berkembang sangat pesat dan didirikanlah percetakan sendiri. Yayasan pada akhirnya mencoba bidang penerbitan buku Gramedia dan usaha toko buku. Pada 25 Mei 1977 lahirlah Toko Buku Gramedia. Nama Gramedia menjadi nama yang populer seperti halnya nama Kompas sebagai surat kabar harian. Kemudian terbentuklah istilah KKG, sebuah perusahaan yang bergerak dan terdiri dari beberapa media, seperti buku, majalah, dan koran.



Gambar 2.1 Majalah *Hai* edisi akhir tahun 2012.

Karena banyaknya majalah yang lahir setelah Intisari dan Kompas, maka pada akhirnya dibuatlah beberapa kelompok atau divisi bidang usaha. Salah satunya adalah Divisi Majalah yang kita kenal dengan PT Gramedia Majalah.

PT Gramedia Majalah menerbitkan majalah remaja pria di bawah naungan PT Penerbitan Sarana *Hai*. Majalah MIDI (Muda Mudi) merupakan cikal bakal majalah *Hai*. Majalah MIDI hanya mampu bertahan di industri media selama empat tahun, dari 1972 sampai 1976.

Setelah “matinya” majalah MIDI, majalah *Hai* mulai muncul di tengah-tengah masyarakat. *Hai* merupakan sebuah akronim, yakni Hibur Asuh Ilmu. Dengan akronim tersebut *Hai* menganut tiga peran penting media massa, yaitu memberi informasi, hiburan dan pendidikan.

Pada penerbitan pertamanya, *Hai* menyajikan isi yang menarik berupa komik, info teknologi, serial detektif cilik Imung serta Kiki dan komplotannya. Sejak awal, *Hai* memang didominasi oleh komik, terutama serial komik impor. Meskipun demikian, komik dalam negeri juga mendapat perhatian khusus oleh majalah ini. Komik di majalah *Hai* pada awal terbit terdiri dari beberapa seri, antara lain: Storm, Trigan, Arad Maya, Rambut Merah, sampai Coki Si Pelukis Cepat.

Pada tahun 1986 *Hai* mulai melirik permasalahan lain yang dekat dengan kehidupan remaja. Karena sebagian remaja menghabiskan waktu di sekolah, maka munculah rubrik-rubrik yang mengakomodir persoalan yang menyangkut masalah di sekolah maupun pembicaraan di kalangan pelajar. Rubrik tentang sekolah kemudian melengkapi sajian sebelumnya, seperti teknologi. *Hai* secara reguler juga memberikan pelatihan jurnalistik bagi para pelajar.

*Hai* kemudian lebih mengembangkan sayap pada bidang musik, baik musik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini ditunjukkan dengan inisiatif yang tinggi untuk lebih dekat dengan artis luar negeri. Banyak pendekatan yang akhirnya berhasil membawa artis luar negeri ke kantor majalah *Hai*, wawancara secara eksklusif maupun jalan-jalan bersama dengan Mick Jagger, Sepultura, Air Supply, David Foster, dan lain-lain. *Hai* juga meliput konser-konser di luar negeri seperti Woodstock '99.

Pada dekade akhir 80-an musik memang menjadi perhatian khusus di majalah ini. Sehingga ada komentar “sebelum nonton konsernya, baca dulu majalah *Hai*”. Perkembangan *Hai* pada dekade ini juga sangat pesat. Selain image sebagai bacaan cowok dalam hal liputan musiknya, ada hal lain yaitu serialnya yang membuat image itu semakin kental. Serial *Lupus*, *Gola Gong*, dan *Keluarga Mama Alin* menjadi sangat terkenal. Bahkan serial *Lupus* diangkat menjadi layar lebar. Majalah *Hai* juga menambah rubrik baru agar tetap dibaca oleh pembacanya. Salah satunya adalah memuat dunia perfilman mandarin.

Di tahun 1986, majalah *Hai* juga mulai melirik ke kehidupan remaja dari masalah sekolah, teknologi, dan televisi. Dan dari sinilah kata “tawuran” dan pers putih abu-abu muncul pertama kali. Menginjak tahun 1990, eksistensi pentas seni pelajar SMP dan SMA semakin “memanas”.

Majalah *Hai* menjadi salah satu partner pembacanya dalam menuangkan ide kreatif tentang pentas seni. *Hai* tahun 2000-an sebenarnya tidak jauh berbeda dengan *Hai* sebelumnya. Gaya penuturan dan pilihan isu disesuaikan oleh perkembangan yang ada. Majalah *Hai* menyesuaikan gayanya supaya tidak ketinggalan dengan perkembangan psikologi pembaca.

Majalah *Hai* senantiasa menghiasi industri media massa hingga saat ini. Majalah *Hai* selalu memerhatikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh pembacanya, bersikap layaknya sahabat bagi pembacanya, dan menyajikan isu sesuai dengan gaya pembacanya.

Struktur organisasi perusahaan media pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yakni bagian redaksi dan perusahaan. Tetapi, untuk kelompok Gramedia, struktur organisasi PT Gramedia Majalah dibagi menjadi tiga, yaitu bagian bisnis, redaksi dan sumber daya manusia dan umum.

## **2.2 Visi dan Misi PT Gramedia Majalah**

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki nama besar dalam dunia media cetak di Indonesia, dapat dipastikan bahwa PT Gramedia Majalah memiliki keseriusan yang tinggi dalam mengelola perusahaannya.

Untuk menunjukkan visi dan misi yang jelas kepada para pekerjanya, PT Gramedia Majalah memplakatkan visi dan misi yang dapat dilihat di setiap lantai gedung Gramedia Majalah.

### **2.2.1 Visi**

Visi PT Gramedia Majalah adalah:

1. Menjadi perusahaan penyaji informasi dan layanan edutainment yang terbesar.
2. Menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dan memuaskan serta membanggakan bagi para stakeholders.

### **2.2.2 Misi**

Sedangkan misi dari PT Gramedia Majalah adalah menyediakan informasi dan layanan edutainment yang beretika, dan ikut serta dalam upaya mencerdaskan bangsa Indonesia melalui pembentukan manusia yang kreatif, mandiri, dan berwawasan.

## **2.3 Data Umum Majalah Hai**

Majalah *Hai* merupakan majalah pria remaja yang berusia 15-19 tahun. Memiliki segmentasi ekonomi dari kelas menengah ke menengah ke atas (B-A). Ukuran fisiknya sebesar 21,2 cm x 27,5 cm dengan ketebalan 82 lembar (edisi reguler) dan 100 halaman (edisi khusus).

Kertas yang digunakan ada dua jenis, yaitu artpaper dan hvs. Harga majalah yang terbit setiap hari Senin ini sebesar Rp 15.000,00. Dengan harga tersebut, setiap minggunya majalah *Hai* mendapatkan oplah sebanyak 40,000 eksemplar untuk daerah DKI Jakarta atau sekitar 50.740 seluruh Indonesia.

Majalah *Hai* memang dipasarkan di kota-kota besar di Indonesia.

Selain penerbitan reguler, *Hai* juga melakukan berbagai penerbitan by product atau kegiatan, antara lain:

- *Hai Stars* : Membahas profil dan lagu-lagu dari band tertentu
- *Hai Klip* : Isi hampir sama dengan *Hai Star* namun lebih lengkap

- *Hai Music Series* : Majalah berisi kord dan lagu
- *Rockstar* : Majalah panduan musik
- *The Dream Band* : Ajang pencarian bakat anak band (2004-2006)
- *Haibooks*: Jangan Mau Dibegoin Cinta
- *Hai Music Records* : Usaha di bidang rekaman musik
- *Hai Artist Management* : Mengelola artis musik

## 2.4 Rubrikasi Majalah Hai

Rubrikasi merupakan bagian terpenting dari isi sebuah majalah. Di dalam rubriklah kita dapat melihat seberapa tertarik publik terhadap sebuah informasi yang diberikan.

Selama berkiprah di dalam dunia media massa, majalah *Hai* memiliki beberapa rubrik penting yang menjadi acuan tetap bagi pembacanya. Berikut hal-hal yang dibahas pada majalah *Hai*.

*Hang outs, Sports, Movie and TV, Automotive, Apparel (clothing), Music, Technology and Popular Science, Relationships, Self improvemen, Education, Gadget, dan Sex Education and Psychological problems.*

Nama rubrik yang memuat hal-hal di atas adalah:

- **Hai Star**

Informasi ringan artis dalam dan luar negeri. Biasanya berisi hal-hal unik dan menarik dari artis yang bersangkutan.

- **Cewek Hai**

Informasi ringan dan foto tentang murid-murid perempuan SMA.

- **BarBar**

Menginformasikan barang terbaru yang beredar di pasaran, baik dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) maupun lifestyle remaja masa kini.

- **HaiSkul**

Berita tentang permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan dan sekolah.

- **School Project**

Informasi mengenai kegiatan-kegiatan, seperti seni, olahraga, lingkungan hidup, dan lain-lain yang diadakan di sekolah.

- **Psiko, QA, & Sex**

Rubrik mengenai masalah yang berhubungan dengan psikologi remaja. Selain itu pendidikan tentang seks juga dibahas dalam rubrik ini.

- **Sisi Lain**

Berisi tentang profil tokoh yang sedang menjadi pembicaraan hangat di masyarakat. Profil seorang tokoh biasanya dapat dimuat secara bersambung dalam tiga edisi majalah.

- **Oto**

Rubrik yang menupas tuntas tentang dunia otomotif.

- **Haitek**

Informasi mengenai pegenai perkembangan iptek di dunia.

- **Jokjay**

Rubrik yang berisi lelucon-lelucon jenaka.

- **Tren**

Informasi tentang tren fesyen.

- **Memo**

Rubrik yang berisi kritik, saran, maupun usul dari pembaca.

- **Preview**

Informasi tentang film terbaru yang akan beredar di bioskop. Film tersebut akan dibahas secara mendalam pada rubrik ini

- **Sinopsis**

Rubrik yang berisi ringkasan cerita film.

- **Tampang Gres**

Informasi tentang pendatang baru di dunia musik.

- **Haiscope**

Rubrik tentang ramalan bintang.

- **Cerpen**

Cerita pendek karya pembaca yang dipilih oleh bagian redaksi.

- **How to**

Informasi ringan yang disajikan dengan pendekatan proses.

- **Musik Hai**



Rubrik yang berisi informasi tentang pertunjukan musik baik di dalam maupun luar negeri.

- **Hot News**

Informasi baru mengenai dunia musik nasional dan internasional.

- **HaiTop**

Berisi urutan lagu favorit.

- **Beat the Idol**

Rubrik yang berisi pertandingan antara responden (murid SMA) dengan idolannya.

- **Dear Superstar**

Rubrik berisi jawaban dari surat-surat yang ditujukan kepada artis dari fansnya.

- **Resensi**

Rubrik tentang ringkasan buku, kaset, novel, bahkan games.

- **Bagman Sayz!**

Rubrik yang berisi pertanyaan-pertanyaan pembaca dan solusi yang diberikan oleh redaksi mengenai masalah hubungan dengan teman, orang tua, bahkan pacar.

Selain rubrik reguler yang telah dipaparkan sebelumnya, *Hai* juga mempunyai rubrik yang sangat informatif, seperti liputan konser dan informasi event lainnya.

## 2.5 Struktur Organisasi Majalah Hai

Editor in Chief	: Dani Satrio
Managing Editor	: Junior Respati
Print Editor	: Rahmat Budiman
Digital Editor	: Yorgi Gusman
Online Coordinator	: Andwi F Larasati
Visual Editor	: Joko Prayitno
Art Director	: Dosir Weis
Photo Coordinator	: Budi Ismail



Editorial Staff : Maria Rosari Sekar Seruni, Imam Tadjudin, Ridho Nugroho, Ananda Rasulia, Agung Budiono, Rastiaka Atha Hestaviyasa, I Kadek Nicky, Rahadian Sidik.

Designers : Freska Paramitha, Yanuar Gultom, Danang Alvaris

Photographers : Firdaus Fadlil, Ilham Anas

Ilustrator : Rahman Subagyo

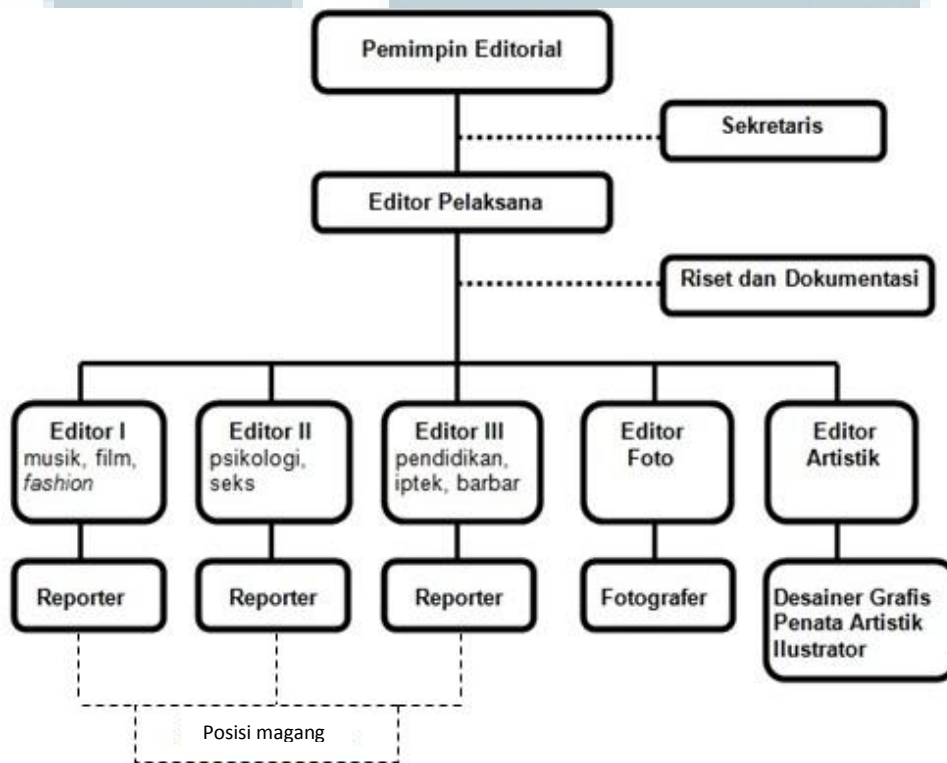
Layout : Glory Heryanto

Library & Research : Edi Dimiyati

Editorial Secretary : Niken Novika

Housekeeping : Sutardi

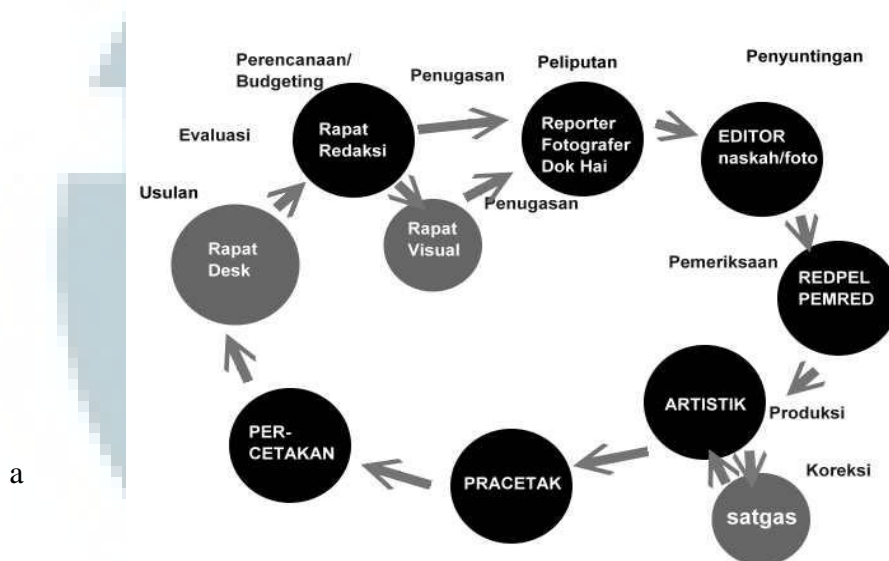
Freelance : Eko Nugroho, Fariz, Rio, Lylik, Randi, Endi, Kiram



Gambar 2.2 Bagan struktur organisasi majalah *Hai*.

## 2.6 Alur Penyajian Informasi (Flow of News)

Dalam setiap rapat redaksi selalu akan ada penugasan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rapat tersebut. Hasil penugasan para reporter akan diedit oleh editor, sedangkan untuk foto akan diedit oleh editor foto. Semua hasil dari editor selanjutnya akan diperiksa lagi oleh editor pelaksana. Artinya dalam setiap penugasan, baik berita, artikel maupun foto akan melewati dua tahap pemeriksaan.



Gambar 2.3 Flow of news majalah Hai.

Setelah semuanya benar, tim artistik akan membuat layout tulisan berita, artikel, dan foto. Dalam proses pracetak terdapat istilah satgas. Satgas merupakan pemeriksaan hasil layout, baik foto, artikel, berita maupun tata letak. Dalam satgas selalu dilakukan oleh tiga orang, bisa reporter ataupun fotografer.

## 2.7 Proses Penerbitan Majalah Hai

Setiap majalah pasti melalui proses penerbitan, namun sebelum pasti ada *deadline* untuk isi yang akan dimuat. Setiap hari Rabu merupakan *deadline* untuk tulisan dan foto. Untuk artikel yang masuk dalam halaman kertas *art paper* mendapat *deadline* lebih awal daripada kertas biasa.

Lalu setiap hari Kamis sampai Senin barulah *deadline* mengalir untuk tim artistik. Jika ada tulisan atau foto yang masuk pada hari Kamis atau Jumat diharuskan foto dan tulisan telah diedit lebih dahulu sehingga untuk *layout* sendiri sudah siap.

Berikut adalah tahapan proses penerbitan yang berlangsung pada majalah *Hai*:

**a) Rapat Kerja Tahunan**

Merupakan rapat yang diadakan setahun sekali dengan agenda pembahasan rencana edisi yang akan terbit satu tahun ke depan. Selain itu rapat ini juga membahas hal-hal yang berkaitan dengan redaksi dan urusan bisnis.

**b) Rapat Desk**

Dalam rapat desk redaksi akan mensortir usulan yang layak dan yang tidak layak. Memperkaya usulan yang layak untuk dibawa ke dalam rapat redaksi dan diwujudkan dalam proposal perencanaan liputan yang dianggap lengkap (desk tulis, desk foto, dan desk artistik).

**c) Rapat Redaksi**

Rapat ini diadakan seminggu sekali (hari Senin). Dalam rapat ini dilakukan evaluasi atas edisi majalah *Hai* yang baru saja terbit. Selain evaluasi, rapat ini membahas usulan-usulan yang diajukan tiap-tiap desk untuk edisi minggu mendatang..

**d) Rapat Visual**

Rapat visual dilakukan sebagai tindak lanjut dari topik-topik yang sudah dibahas dalam rapat redaksi. Pembahasan meliputi rancangan desain visual untuk: cover, rubrik Oh Girl, Cewek *Hai*, laporan utama, Tren/Fashion, artikel atau feature tertentu sesuai dengan amanat dari rapat redaksi.

**e) Acara Keluarga**

Mendiskusikan dan mencari solusi atas berbagai persoalan baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan langsung dengan keredaksian namun dianggap penting karena bisa memengaruhi proses kerja. Bila tidak memungkinkan, persoalan ini dapat dibahas dalam rapat terbatas oleh para editor.

**f) Penugasan**

Selesai rapat redaksi, para editor dapat memberikan penugasan atau pembagian kerja dengan kru. Jika terjadi perkembangan tak terduga dalam penugasan, reporter dan fotografer dapat mengonsultasikan dengan editor.

**g) Proses Liputan**

Para reporter serta fotografer, petugas dokumentasi bertugas sesuai dengan fungsi dalam job desk masing-masing dan mengacu atas isu yang ditetapkan dalam rapat redaksi. Dalam melakukan peliputan seorang reporter dibekali oleh outline liputan.

**h) Pembuatan Naskah**

Seluruh informasi yang telah didapat baik dari hasil liputan maupun riset dikumpulkan untuk kemudian dibuat naskah.

**i) Proses Editing**

Editor melakukan proses penyuntingan/editing, rewriting atau pengayaan atas naskah yang diperoleh dari reporter. Sedangkan editor foto melakukan proses penyuntingan berupa pemilihan foto dan apabila perlu memperbaiki hasil liputan para fotografer. Editor pelaksana melakukan tugas pemeriksaan naskah (*editing*) dan apabila diperlukan melakukan proses *rewriting*.

**j) Artistik**

Editor Artistik memeriksa hasil desain serta segala kelengkapan yang diperlukan dan selanjutnya meneruskan hasil produksi di bagiannya ke bagian pracetak. (Sumber: Perpustakaan Hai dengan Bapak Edi Dimiyati sebagai Kepala Perpustakaan)